

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK
PADA MATA PELAJARAN BAHASA JAWA KELAS VI
MI MA'ARIF NU JATISABA KECAMATAN CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

Oleh

LUTFIANA DWI ANGGRAENI

NIM. 1617405109

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK*
PADA MATA PELAJARAN BAHASA JAWA KELAS VI
MI MA'ARIF NU JATISABA KECAMATAN CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS**

Lutfiana Dwi Anggraeni
1617405109

ABSTRAK

Model pembelajaran *Talking Stick* adalah model pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat, siapa pun yang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pelajaran. Tongkat dimainkan dengan iringan musik atau dengan melihat kondisi suasana kelas dan kondisi siswa. Dalam model ini, siswa harus bekerja dalam tim.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengetahui bagaimana implementasi model pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran Bahasa Jawa kelas VI di MI Ma'arif NU Jatisaba.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskripsi kualitatif yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Sumber data yang digunakan adalah guru dan siswa kelas VI. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa: implementasi model pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran Bahasa Jawa kelas VI di MI Ma'arif NU Jatisaba telah diterapkan dengan 3 tahap yaitu pertama tahap perencanaan dengan menyiapkan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, guru mempelajari Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, menyusun tujuan pembelajaran, menyiapkan media yang digunakan, perencanaan model pembelajaran, sumber pembelajaran dan menyusun evaluasi. Tahap kedua yaitu, tahap pelaksanaan yang menjadi kegiatan inti dalam implementasi model pembelajaran *Talking Stick* pada tahap pelaksanaan terbagi menjadi tiga tahapan yaitu: 1) Kegiatan awal, 2) Kegiatan inti, 3) Kegiatan penutup. Tahap ketiga yaitu evaluasi dimana guru menggunakan tes tertulis dan tes lisan dengan instrumen beberapa soal isian. Implementasi model pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran Bahasa Jawa kelas VI di MI Ma'arif NU Jatisaba sudah cukup sesuai dengan langkah-langkah pembelajarannya meski masih ada hambatan pada proses pembelajaran.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Talking Stick*, Mata Pelajaran Bahasa Jawa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	6
A. Latar Belakang Masalah	6
B. Fokus Kajian.....	9
C. Definisi Konseptual	9
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
F. Kajian Pustaka	12
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II. KAJIAN TEORI	11
A. Konsep Pembelajaran	11
1. Pengertian Pembelajaran.....	11

2. Tujuan Pembelajaran	12
3. Unsur Pembelajaran.....	13
4. Bentuk Pembelajaran	14
5. Proses Pembelajaran Yang Baik.....	15
6. Hambatan dalam Pembelajaran	16
B. Pembelajaran Bahasa Jawa.....	16
1. Pengertian Bahasa Jawa.....	16
2. Tujuan Bahasa Jawa.....	17
3. Fungsi Bahasa Jawa.....	18
4. Materi Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas VI	18
C. <i>Talking Stick</i>	31
1. Pengertian <i>Talking Stick</i>	31
2. Kegunaan <i>Talking Stick</i>	33
3. Komponen dalam <i>Talking Stick</i>	33
4. Proses Penggunaan <i>Talking Stick</i>	34
5. Kelebihan dan Kekurangan <i>Talking Stick</i>	36
BAB III. METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Sumber Data	38
C. Teknik Pengumpulan Data	40
D. Teknik Analisis Data	42
BAB IV. PENGGUNAAN MODEL <i>TALKING STICK</i> DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JAWA.....	46

A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Jatisaba.....	46
1. Identitas MI Ma'arif NU Jatisaba	46
2. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Jatisaba.....	46
3. Profil Guru Bahasa Jawa.....	47
4. Buku Referensi Bahasa Jawa	48
B. Proses Penggunaan <i>Talking Stick</i>	48
1. Persiapan Penentuan Materi Bahasa Jawa.....	48
2. Persiapan Penggunaan <i>Talking Stick</i> Bahasa Jawa	49
3. Proses Penggunaan <i>Talking Stick</i>	53
C. Analisis Data dan Pembahasan.....	68
BAB V. PENUTUP	72
A. Simpulan.....	72
B. Saran	72
C. Kata Penutup	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi komponen yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, pendidikan juga memiliki peran yang sangat penting bagi manusia. Pendidikan akan selalu dibutuhkan selama manusia hidup dan akan terus berkembang sepanjang hayat manusia. Menurut Brubacher, pendidikan adalah proses timbal balik dari setiap individu manusia dalam penyesuaian dirinya dengan alam, teman, dan alam semesta. Pendidikan juga merupakan pengembangan dan kelengkapan yang terorganisir dari semua potensi manusia seperti; moral, intelektual, fisik (panca indera), dan untuk kepribadian individu dan penggunaan masyarakat yang diarahkan untuk mengumpulkan semua kegiatan tersebut untuk tujuan hidupnya (*the ultimate goal*).¹ Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menegaskan bahwa:

“Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat pendidikan agama; pendidikan kewarganegaraan; bahasa; matematika; ilmu pengetahuan alam; ilmu pengetahuan sosial; seni dan budaya; pendidikan jasmani dan olahraga; keterampilan atau kejuruan; dan muatan lokal”.²

Salah satu muatan lokal yang ada di pendidikan dasar yaitu Bahasa Jawa. Bahasa Jawa pada masa kemerdekaan bangsa Indonesia dulunya merupakan salah satu bahasa yang digunakan sebagai bahasa pengantar di sekolah, alat komunikasi antar keluarga, dan yang berkembang di masyarakat. Bahasa Jawa merupakan bahasa daerah yang digunakan oleh masyarakat Jawa untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa Jawa juga merupakan bahasa yang unik karena mengandung nilai-nilai kesopanan,

¹ Rulam Ahmadi, *Pengantar Pendidikan: Asas & Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 33-34.

² Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 37.

keramahan, dan rasa hormat terhadap orang Jawa. Bahasa Jawa merupakan salah satu mata pelajaran di SD/MI. Pembelajaran bahasa Jawa di SD/MI meliputi pembelajaran bahasa, sastra, wayang dan budaya Jawa. Tujuan pembelajaran bahasa Jawa adalah agar siswa dapat berkomunikasi dalam bahasa Jawa yang santun dan berakhlak mulia sesuai dengan budaya Jawa.

Sistem pendidikan sangat membutuhkan guru yang kreatif dan inovatif. Dalam proses pengajaran ilmu, guru harus mampu menerapkan model pengajaran yang unik. Kualitas pendidikan di Indonesia berada pada level terendah. Oleh karena itu, dalam praktiknya, guru kelas perlu meningkatkan aktivitas siswa dan merencanakan proses pengajaran yang dapat menemukan bakat siswa dalam pengajaran di kelas. Guru harus kreatif saat merencanakan bahan ajar. Penggunaan model pengajaran yang menarik serta unik dapat mendukung guru pada proses belajar mengajar.

Joyce & Weil mengemukakan pendapat model pembelajaran termasuk model yang dapat digunakan untuk memandu pembelajaran dalam perencanaan, desain bahan ajar, pembelajaran di kelas dan lainnya.³ Joyce juga pandangan yaitu model pembelajaran adalah model yang kegunaannya untuk petunjuk perencanaan pengajaran di kelas dan instruksi belajar dan untuk menentukan bahan ajar seperti buku, film, komputer dan program. Setiap model pengajaran mengarah pada pola pengajaran yang membantu siswa mencapai tujuan pembelajarannya.⁴

Dalam menentukan model pembelajaran, salah satu cara yang dapat ditempuh oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar adalah mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dan sesuai dengan kemampuan siswa. Selama ini guru hanya menyampaikan suatu materi pelajaran secara monoton,

³ Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Depok: Rajawali Press, 2018), hlm. 133.

⁴ Ngalmun dkk, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), hlm. 7.

karena tidak memerlukan alat dan bahan latihan, cukup menjelaskan materi yang terdapat dalam bahan ajar atau referensi lainnya. Sehingga membuat siswa cenderung merasa bosan dan malas untuk belajar. Untuk itu dalam proses pembelajaran guru harus menjadikan siswa berperan aktif agar pembelajaran tidak monoton yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat. Diantara model pembelajaran yang dapat diterapkan pada mata pelajaran bahasa Jawa adalah model pembelajaran *Talking Stick*.

Model pembelajaran *Talking Stick* adalah model pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat, siapa pun yang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pelajaran. Tongkat dimainkan dengan iringan musik atau dengan melihat kondisi suasana kelas dan kondisi siswa. Dalam model ini, siswa harus bekerja dalam tim.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VI yaitu Ibu Siti Fatimah, S.Pd.I hasil yang diperoleh dalam proses pembelajaran di kelas VI khususnya pembelajaran Bahasa Jawa. Pembelajaran Bahasa Jawa seringkali hanya terfokus pada buku LKS. Dimana kurangnya variasi dalam pembelajaran membuat siswa mengantuk dan tidak memahami materi pembelajaran. Disinilah guru haruslah menerapkan model pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkannya. Di MI Ma'arif NU Jatisaba sudah menerapkan model kooperatif *Talking Stick*. Tujuan diterapkannya model kooperatif *Talking Stick* ini adalah untuk menciptakan kondisi siswa berperan lebih dalam proses pembelajaran, mendorong keberanian untuk mengemukakan pendapat, melatih kerja sama dalam kelompok, dan melatih belajar memahami dengan cepat.

Berdasarkan hasil observasi dan latar belakang diatas penulis berkeinginan untuk mengkaji lebih lanjut pembelajaran di kelas VI di MI Ma'arif NU Jatisaba yaitu *Implementasi Model Pembelajaran Talking Stick pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa kelas VI MI Ma'arif NU Jatisaba kecamatan Cilongok kabupaten Banyumas*.

B. Fokus Kajian

Penelitian ini berfokus pada Implementasi Model Pembelajaran *Talking Stick* di MI Ma'arif NU Jatisaba kelas VI pada mata pelajaran Bahasa Jawa yang meliputi langkah-langkah, karakteristik, kelebihan serta kekurangan Model Pembelajaran *Talking Stick* dan mata pelajaran Bahasa Jawa.

C. Definisi Konseptual

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul ini.

1. Implementasi

Implementasi merupakan praktik yang menerapkan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.

2. Model Pembelajaran *Talking Stick*

Model pembelajaran adalah metode pilihan dan digunakan seorang pengajar untuk membantu siswa menerima, memahami dan mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih mudah.⁵ Model Pembelajaran merupakan pola pengajaran yang menggambarkan kegiatan dari awal sampai akhir yang secara khusus disajikan oleh guru. Model Pembelajaran ialah pola atau rancangan pembelajaran tertentu yang diterapkan untuk lebih efektif dan efisien mencapai tujuan atau kemampuan hasil belajar yang diharapkan.⁶

Model pembelajaran *Talking Stick* termasuk kedalam pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif mengacu pada berbagai jenis metode pembelajaran di mana siswa bekerja sama dalam kelompok kecil untuk mempelajari materi pelajaran. Siswa diharapkan dapat saling membantu,

⁵ Hamzah B Uno, 2008, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara).

⁶ Suryadi, 2013, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset), hlm. 14-15.

berdiskusi dan berargumentasi mengenai materi pelajaran.⁷ *Talking Stick* (tongkat berbicara) yaitu model pembelajaran *Talking Stick* yang dilakukan menggunakan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. Dalam model ini, selain berlatih berbicara, siswa harus dapat bekerja sama dengan teman sebayanya untuk memahami dan mempersiapkan diri untuk menjawab pertanyaan guru.

Model Pembelajaran *Talking Stick* adalah model pembelajaran interaktif yang menekankan pada keterlibatan peserta didik saat proses pembelajaran. Proses pembelajaran di kelas bertujuan untuk mempermudah pembelajaran saat guru memaparkan materi pelajaran dan selanjutnya mengajukan pertanyaan. Saat guru selesai mengajukan pertanyaan maka siswa yang sedang memegang tongkat yang memperoleh kesempatan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Hal ini akan terus berlanjut samapi semua siswa mendapat kesempatan untuk menjawab pertanyaan guru secara bergantian.⁸

Langkah–langkah Pembelajaran dengan model kooperatif *Talking Stick* dimulai dengan pemaparan topik yang akan dipelajari. siswa memiliki kesempatan untuk membaca dan mempelajari materi. Berikan waktu yang cukup untuk melakukan tahap ini. Kemudian guru mengambil tongkat yang sudah disiapkan dan memberikannya kepada seorang siswa..siswa yang meegang tongkat diwajibkan menjawab pertanyaan dari guru demikian seterusnya. Ketika tongkat bergulir dari peserta didik ke peserta didik

⁷ Robert E. Salvin, *COOPERATIVE LEARNING Teori, Riset dan Praktik*, (Bandung: Penerbit Nusa Media, 2016), hlm. 4.

⁸ Nurmiwati, “*Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Learning type Talking Stick untuk meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VI*”, *Journal Indagiri.*, Vol.1, No.2, April 2017, hal.33-34.

lainnya diiringi dengan musik atau lagu. Langkah terakhir adalah melakukan refleksi dan merumuskan kesimpulan bersama-sama.⁹

3. Pembelajaran Bahasa Jawa

Bahasa Jawa adalah dialek yang digunakan oleh orang Jawa untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa Jawa menjadi salah satu dari sekian banyak bahasa daerah di Indonesia yang mempunyai sistem keaksaraan khusus, yaitu huruf Jawa. Meski huruf Jawa atau aksara Jawa tersebar di seluruh provinsi di Pulau Jawa.

Bahasa Jawa menjadi salah satu mata pelajaran di MI/SD. Pembelajaran bahasa Jawa di MI/SD yaitu pembelajaran bahasa, sastra, wayang dan budaya Jawa. Tujuan pembelajaran bahasa Jawa adalah agar siswa dapat berkomunikasi dengan dialek atau bahasa Jawa yang santun dan berbudi luhur sesuai budaya Jawa.

4. MI Maarif NU Jatisaba

MI Ma'arif NU Jatisaba merupakan Madrasah Ibtidaiyah yang berlokasi di Jalan Poncol Rt 5 Rw 3 desa Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. MI Ma'arif NU Jatisaba didirikan pada tahun 1970, terakreditasi "B".

D. Rumusan Masalah

Melihat dari latar belakang masalah yang telah disajikan, maka dapat dirumuskan permasalahan, yaitu: *Bagaimanakah Implementasi Model Pembelajaran Talking Stick pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas VI MI Ma'arif NU Jatisaba?*

⁹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning teori & aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 128-129.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Deengan mengkaji rumusan masalah tertentu maka penelitian ini adalah untuk menjelaskan data tentang Implementasi Model Pembelajaran *Talking Stick* pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas VI di MI Ma'arif NU Jatisaba.

2. Manfaat Penelitian

Melihat dari rumusan masalah yang ditentukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan data tentang Implementasi Model Pembelajaran *Talking Stick* pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas VI di MI Ma'arif NU Jatisaba.

F. Kajian Pustaka

Sebagai titik awal dan acuan dalam penulisan penelitian ini, penulis melakukan survei kepustakaan dengan mempelajari beberapa skripsi yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Dari hasil survei, penulis menemukan penulis, antara lain:

Nindya Ayu Librayanti (Universitas Negeri Semarang, 2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *talking stick* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan berbicara anak autis. Hal ini didasarkan pada hasil penelitian sebelum diterapkan model *talking stick* diperoleh nilai rata-rata 36,25, kemudian setelah diterapkan diperoleh nilai rata-rata 79,16. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa $T = 0$ sama dengan nilai kritis T_{α} (tabel) 5% (pengujian dua sisi) yaitu 2 berarti $T < T_{\alpha}$. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model *Talking Stick* terhadap kemampuan berbicara anak autis di SLB Harmoni Sidoarjo.¹⁰ Persamaan pada penelitian ini adalah model *Talking Stick*. Perbedaannya ada pada penelitian

¹⁰ Nindya Ayu Librayanti, 2018, *Metode Talking Stick Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Autis di Sekolah Luar Biasa*, (Skripsi), hlm. 17-18.

penulis yaitu penggunaan model *Talking Stick* pada mata pelajaran Bahasa Jawa di Kelas VI.

Annisa' Hidayati (Universitas Negeri Semarang, 2010). Hasil penelitian ini membuktikan rata-rata hasil belajar matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* adalah 71 lebih unggul dibandingkan dengan hasil pembelajaran model konvensional 64.¹¹ Persamaan penelitian ini model *talking stick*. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian penulis yaitu penggunaan model *talking stick* pada mata pelajaran Bahasa Jawa di Kelas VI.

Skripsi yang ditulis oleh Suriani Siregar (2015). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dan perbedaan aktivitas visual siswa yang dibelajarkan melalui model pembelajaran *Talking Stick* dengan siswa yang dibelajarkan melalui metode konvensional pada konsep sistem indra manusia. Hasil penelitian ini ada perbedaan hasil belajar diantara siswa yang proses pembelajaran melalui model pembelajaran *talking stick* dan dengan siswa yang menggunakan metode konvensional pada sistem indra dari analisis data diperoleh rata-rata eksperimen 80,89 dan kelas control 71,71 diuji dengan menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} = 2,475 > t_{tabel} = 2,01$, diperoleh adanya perbedaan aktivitas siswa yang proses pembelajaran dengan model *talking stick* dengan siswa yang menggunakan metode konvensional pada konsep sisten indera manusia, bisa dilihat dari hasil analisis data diperoleh rata-rata kelas.¹² Persamaan penelitian ini adalah model *Talking Stick*. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian penulis yaitu penggunaan model *Talking Stick* pada mata pelajaran Bahasa Jawa di kelas VI.

¹¹ Annisa' Hidayati, 2010, *Efektivitas Penggunaan Strategi Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Multimedia Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Fisika*, (Skripsi), hlm. 10.

¹² Suriani Siregar, 2015, *Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Visual Siswa Pada Konsep Sistem Indera*, (Skripsi tidak diterbitkan), hlm. 100.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang lengkap mengenai isi skripsi yang disusun, maka perlu adanya sistematika pembahasan yang akan diuraikan sebagai berikut:

Pada bagian awal, skripsi terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, dan daftar lampiran. Pada bagian ini skripsi memuat pokok-pokok yang terdiri dari bab I sampai dengan bab V.

Bab satu berisi tentang pendahuluan berisikan tentang konteks penelitian agar masalah yang diteliti dapat diketahui arah masalah dan konteksnya, yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab dua berisi tentang landasan teori yang membahas mengenai pengertian, fungsi, ciri-ciri, langkah-langkah, kelebihan dan kelemahan, faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi model pembelajaran *talking stick* pada mata pelajaran bahasa Jawa kelas VI.

Bab tiga membahas tentang metode penelitian yang berisi jenis penelitian, sumber data, objek dan subjek data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab empat membahas tentang hasil penelitian yang terdiri dari tiga subbab. Subbab yang pertama gambaran umum MI Ma'arif NU Jatisaba yang terdiri dari identitas, visi dan misi, keadaan guru dan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana MI Ma'arif NU Jatisaba. Subbab yang kedua penyajian data yang terdiri dari Implementasi Model Pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran Bahasa Jawa kelas VI. Subbab yang ketiga yaitu evaluasi.

Bab lima yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran dan kata penutup. Bagian akhir pada skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran yang menunjang penelitian ini serta daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa skripsi yang berjudul Implementasi Model Pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran Bahasa Jawa Kelas VI di MI Ma'arif NU Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Pada tahap perencanaan, prosesnya dilaksanakan dengan pengamatan secara langsung dengan melibatkan guru kelas VI. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menyiapkan silabus, menentukan materi yang akan diajarkan dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang meliputi identitas sekolah, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan, materi, media, strategi dan metode pembelajaran, tahapan, sumber dan evaluasi atau penilaian.

Pada tahap pelaksanaan, proses yang dilaksanakan dengan pengamatan langsung dengan melibatkan guru kelas dan siswa kelas VI. Kegiatan ini dilaksanakan diawali pembukaan dengan memotivasi siswa, kemudian pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *talking stick*, penarikan kesimpulan bersama-sama dan evaluasi serta tindak lanjut dengan penugasan.

Hasil didapatkan melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi dengan melibatkan guru kelas, siswa kelas VI dan kepala sekolah. Pelaksanaan dilakukan tiga kali dan hasilnya pada proses penggunaan model *talking stick* sesuai dengan materi dan membuat siswa bersemangat serta mengikuti pembelajaran dengan baik. Walaupun terdapat beberapa hambatan seperti kurangnya kesiapan siswa dalam belajar dan kurangnya sumber belajar.

B. Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, dalam proses Implementasi model pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran Bahasa Jawa Kelas VI di MI

Ma'arif NU Jatisaba, maka penulis hanya dapat memberi saran sebagai berikut:

1. Seharusnya dalam pembelajaran penerapan model pembelajaran harus lebih banyak dan bervariasi khususnya pembelajaran bahasa Jawa materi aksara Jawa.
2. Sebaiknya, guru perlu lebih kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran dan pintar dalam pemilihan model pembelajaran serta media yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar.

C. Kata Penutup

Dengan mengucap syukur *Alhamdulillah* *robbil 'alamiin* atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca semuanya.

Tak lupa penulis menyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak, terutama dosen pembimbing Dr. Moh. Slamet Yahya, M.Ag atas bimbingan dan masukannya untuk penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dikarenakan berbagai keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, saran dan kritikan yang membangun senantiasa penulis harapkan sebagai bahan evaluasi demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca. *Aamiin yaa robbal'alamiin...*

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. 2017. *Pengantar Pendidikan: Asas & Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, media, dan strategi pembelajaran kontekstual (inovatif)*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Chotimah, Chusnul. 2019. “Analisis Penerapan Unggah Ungguh Bahasa Jawa dalam Nilai Sopan Santun”. *International Journal of Elementary Education*. Vol. 3. No. 2.
- Darusuprpta dkk. 2003. *Pedoman Penulisan Aksara Jawa*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara.
- Daryanto dan Mulyo Rahardjo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hadi, Amirul dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hamdayama, Jumanta. 2016. *Metode Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hasan, Iqbal. 2006. *Analisis data penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayati, Annisa'. 2010. “Efektivitas Penggunaan Strategi Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Multimedia Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Fisika”. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

- Librayanti, Nindya Ayu. 2018. "Metode Talking Stick Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Autis di Sekolah Luar Biasa". Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Mulyana. 2008. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Daerah Dalam Kerangka Budaya*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Nata, Abudin. 2019. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Ngalimun dkk. 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nurmiwati. 2017. "Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Learning type Talking Stick untuk meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VI". *Journal Indagiri*. Vol. 1, No. 2.
- Puspitorini, Bungsu Ratih. 2018. *Jelajah Jawa Tengah Ragam Bahasa Dan Sastra Jawa Tengah*. Surakarta: Borobudur Inspira Nusantara.
- Rusman. 2018. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Depok: Rajawali Press.
- Salvin, Robert E. 2016. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Siregar, Suriani. 2015. "Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Visual Siswa Pada Konsep Sistem Indera". (Skripsi tidak diterbitkan).
- Suardi, Moh. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

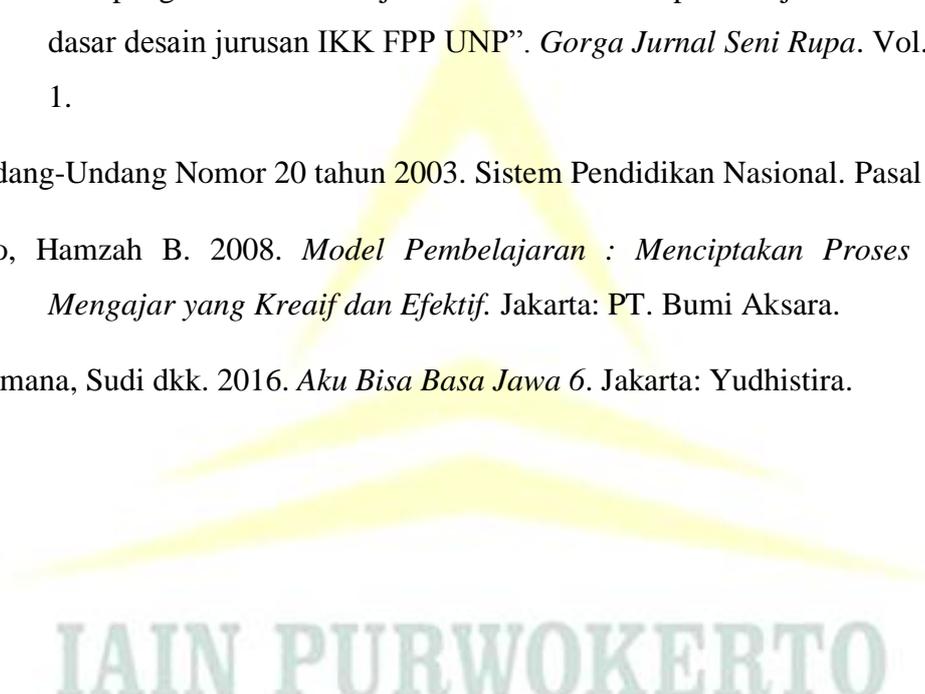
Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning teori & aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suyedi, Sherly Septia dan Yenni Idrus. 2019. "Hambatan-hambatan belajar yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa dalam pembelajaran mata kuliah dasar desain jurusan IKK FPP UNP". *Gorga Jurnal Seni Rupa*. Vol. 8. No. 1.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 37.

Uno, Hamzah B. 2008. *Model Pembelajaran : Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Yatmana, Sudi dkk. 2016. *Aku Bisa Basa Jawa 6*. Jakarta: Yudhistira.



IAIN PURWOKERTO